

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiaikan manusia. Pendidikan berperan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Melalui pendidikan pengembangan potensi individu untuk mengembangkan kecakapan dalam mengambil keputusan yang tepat, yang mampu menumbuhkan karakter rasa ingin tahu dan tanggung jawab, serta pengembangan potensi peserta didik untuk mampu memahami kehidupannya. Pendidikan adalah sarana yang menumbuh-kembangkan potensi-potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna (Suardi, 2012).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas, dengan adanya pembelajaran yang baik bagi peserta didik dan sekolah maka akan tercapainya tujuan pendidikan.

Upaya dalam mewujudkan tujuan program pendidikan di Indonesia diperlukan proses pembelajaran dan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, dan menarik melalui penguatan sikap keterampilan dan pengetahuan. Proses pembelajaran merupakan bagian penting dalam menciptakan output dan outcome peserta didik karna pembelajaran yang berjalan dengan baik (efektif dan efisien) tentu akan sebanding dengan hasil yang akan dicapainya sedangkan suasana belajar merupakan bagian dari kondisi fisik tempat belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Kupang ditemukan proses pembelajaran yang berlangsung belum optimal, peserta didik kurang antusias terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan sumber belajar yang digunakan adalah buku teks IPA biologi serta hasil belajar peserta didik juga rendah.

Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik yakni faktor yang bersumber dari peserta didik, dimana kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran atau pelajaran yang tidak melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti

pembelajaran dan hal tersebut dapat berimbas pada hasil pembelajaran yang di peroleh peserta didik.

Salah satu pembelajaran yang dipercaya dapat mengaktifkan peranan pesera didik dalam pembelajaran dan hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) adalah salah satu metode dimana guru mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya (Rustam dan Santoso, 2015).

Tujuan penerapan kegiatan pembelajaran menggunakan Metode *Outdoor Learning* yaitu agar peserta didik dapat mengaitkan materi-materi (konsep) IPA dengan lingkungan (situasi nyata) yang ada di sekitarnya. Langkah-langkah pembelajaran IPA luar kelas (*Outdoor Learning*) yaitu : prakegiatan, pendahuluan, pengembangan, penerapan, dan penutup.

Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *outdoor learning* siswa berkesempatan untuk mengonstruksi sendiri pengetahuan dengan cara berpikir kritis dan mendapatkan pengalaman nyata sehingga pembelajaran lebih bermakna. *Outdoor learning* membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa mampu belajar secara mandiri, mencari informasi sendiri melalui kegiatan pengamatan di lingkungan sekitar dan diskusi kelompok.

Penelitian oleh Nurhasanah (2016) tentang pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas III SD Negeri 18 Belang-

Belang Kelurahan Alepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas sangat bermanfaat bagi Sekolah Dasar terutama pada kelas III. Nilai *pretest* yaitu 48 dan nilai *posttest* 77 dengan demikian bahwa pembelajaran di luar kelas dapat dijadikan sebagai sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning Process (OLP)* Melalui Pemanfaatan Taman Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMP Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Metode *Outdoor Learning Process* Melalui Pemanfaatan Taman Sekolah Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMP Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Learning Process* melalui pemanfaatan taman sekolah terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi klasifikasi Makhluk Hidup di SMP Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar sehingga pembelajaran lebih menarik dan menantang, yang dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mengamati secara langsung tumbuhan dan lingkungan sekitarnya.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam memilih strategi pembelajaran biologi yang dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan

3. Bagi penulis

Menambah wawasan baru mengenai keaktifan metode *Outdoor Learning* dalam mengoptimalkan karakter rasa ingin tahu dan tanggung jawab pada peserta didik dan sebagai bekal pengetahuan peneliti untuk dapat menerapkan metode ini kelak dikemudian hari jika menjadi guru sesungguhnya.